

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan kesehatan menuju Indonesia sehat adalah meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar dapat terwujud pelayanan, pencegahan, pengobatan dan rujukan secara tepat dan cepat, juga dalam rangka mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Seiring dengan Kemajuan Ilmu dan Teknologi di bidang Kedokteran, dimana peralatan-peralatan pendukung mutlak diperlukan untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit yang memerlukan biaya Investasi yang sangat besar, memaksa pihak manajemen mau tidak mau mengubah pandangan dari yang semata-mata bersifat sosial menjadi bersifat ekonomis.

Sejalan dengan itu, meningkatnya serta timbul persaingan antar perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dan jasa kesehatan, dalam mencari terobosan-terobosan baru dan cara-cara baru guna menyempurnakan sistem yang telah ada. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, cara yang digunakan untuk sistem tersebut adalah dengan menghasilkan output yang cepat dan akurat.

Suatu sistem yang baik sangat dibutuhkan bagi Rumah Sakit dalam menjalankan operasi usahanya. Keberadaan sistem tersebut dapat membantu tugas-tugas unit organisasi yang terkait. Setiap Rumah Sakit dituntut untuk menerapkan Sistem Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing. Salah satu sistem yang digunakan oleh Rumah Sakit adalah Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Masalah Kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam administrasinya, baik untuk Rumah Sakit besar, menengah maupun kecil. Sebab pada prinsipnya Kas merupakan aktiva lancar yang mempunyai sifat paling liquid dan mudah dipindah tangankan (Yusuf, 2011: 1). Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol Akun Kas pada suatu Rumah Sakit.

Dalam Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan di luar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan terjadinya penyelewengan,

pencurian dan penggelapan kas. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang dilakukan Rumah Sakit, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun Kas yang dilaporkan pada Laporan Keuangan pada Rumah Sakit tersebut. Disamping itu, dengan penerapan Prosedur Pengelolaan Kas yang baik, maka kemungkinan tingkat Penyelewengan dan Penggelapan Kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah Pengeluaran Kas, dimana telah diketahui Kas adalah masalah yang paling rawan dan resiko hilangnya paling tinggi.

Penerimaan Kas Rumah Sakit bersumber dari pasien, yaitu dari penjualan obat dan jasa yang dihasilkan. Pada saat pembentukan dana kas Rumah Sakit, sumber keuangan selanjutnya berasal dari Pendapatan dan Pinjaman atau Utang. Sedangkan Pengeluaran Kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Rumah Sakit, seperti biaya perbaikan aktiva tetap, pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan bahan medis dan obat-obatan, biaya gaji karyawan, biaya operasional Rumah Sakit dan lain sebagainya. Laba usaha dapat ditarget dengan meningkatkan target penjualan melalui promosi, iklan dan sebagainya. Pada sebuah Rumah Sakit, sangat sulit mengukur prestasi pengelolaan Rumah Sakit, karena laba yang dihasilkan dari laporan keuangan antara satu periode dengan periode yang lain tidak sama, dalam arti laba pada sebuah Rumah Sakit tidak bisa ditarget besar kecilnya. Kita tidak akan tahu berapa jumlah pasien yang akan mempercayakan dirinya pada Rumah Sakit tersebut untuk berobat maupun perawatan kesehatan. Sehingga pihak Rumah Sakit akan sulit untuk menentukan besarnya target laba usaha pada suatu periode.

Pendapatan yang diakui sebagai Laba oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro pada setiap periodenya selalu dilakukan perhitungan besar kecilnya dan secara rutin melaporkan besarnya laba. Pengeluaran Anggaran, Rumah sakit Muhammadiyah Kota Metro selalu mengadakan pencatatan anggaran Rumah Sakit dan realisasinya dalam pembukuan dana Rumah Sakit. Hal ini dilakukan oleh Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro agar dalam pembukuan Rumah Sakit dan pembukuan dana Rumah Sakit berjalan dengan seimbang dan terkontrol.

Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro Belum terdapat Prosedur dan Kebijakan yang jelas mengenai masalah Pembayaran Biaya Perawatan Rumah Sakit. Sehingga terjadi berbagai macam masalah antara lain : Pembayaran biaya perawatan pasien yang belum lunas ada yang meninggalkan BPKB kendaraan bermotor, SIM, Perhiasan dan lain-lain. Kadang kala barang yang digunakan

sebagai jaminan ini tidak sesuai dengan biaya yang harus ditanggung oleh pasien. Bahkan ada barang jaminan ini yang tidak diambil oleh pemiliknya. Sehingga jumlah Piutang Rumah Sakit yang belum tertagih pun tinggi.

Menurut Penelitian yang dilakukan Saifudin (2017) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah menganalisa sistem informasi penerimaan dan pengeluaran kas pada RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah memadai dan berperan secara efektif dan efisien dalam meningkatkan pengendalian internal pada pendapatan. Namun masih perlu diperhatikan untuk penilaian resiko dan pengawasan dengan membentuk tim auditor untuk keseluruhan Rumah Sakit.

Sedangkan Menurut Mamahit (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada rumah sakit RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado telah memadai karena telah sesuai dan memenuhi unsur-unsur pokok suatu sistem informasi akuntansi yaitu sumber daya manusia, peralatan, formulir atau dokumen, catatan, prosedur dan laporan. Sebaiknya manajemen menerapkan setiap bagian dalam menjalankan tugas harus sesuai dengan wewenangnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir dengan Judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro?
2. Apa saja Kelemahan dan Kelebihan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro ?
3. Bagaimana Efektifitas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.
2. Mengidentifikasi Kelemahan dan Kelebihan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.
3. Untuk mengetahui Efektivitas Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti / Penulis

Diharapkan dapat menambah Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit sehingga akan dapat memantapkan penerapan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah Informasi, memperluas Ilmu Pengetahuan dan Wawasan mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Muhammadiyah Kota Metro.

3. Bagi Penulis Tugas Akhir selanjutnya

Diharapkan dapat menambah Informasi, memperluas Ilmu Pengetahuan dan Wawasan tentang penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan mengkombinasikan dengan variabel lain.

